

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI (STUDI PADA SDN 6 PANJER DENPASAR)

Nelva Marinencia Dias Ximenes Hale¹, Ni Luh Ramaswati Purnawan², Ade Devia Pradipta³

¹²³⁴⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Udayana

Email : ¹ximenesdias07@gmail.com, ²ramaswati.purnawan@unud.ac.id,
³deviapradipta88@unud.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini merupakan Buat mengenali bagaimanakah strategi komunikasi antara guru dengan siswanya di SDN 6 Panjer Denpasar sepanjang endemi serta aspek penghalang komunikasi antara guru dengan anak didik dengan cara online dalam cara penataran. Riset ini memakai tipe riset deskriptif kualitatif. Jenis riset analisa dicoba determinasi dasar analisa (bagian of analisa),. Metode analisa informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan metode analisa informasi di alun- alun bentuk Miles serta Huberman ialah mencakup kegiatan pengumpulan informasi, informasi kualitatif. Hasil riset membuktikan kalau Strategi komunikasi itu cocok dengan bentuk strategi komunikasi Anwar Arifin, ialah memahami khalayak. Kala hendak melaksanakan komunikasi, amat berarti seorang buat mengidentifikasi ataupun mengenali dengan siapa kita berdialog. Sebab seluruh bagian komunikasi hendak kita maanfaatkan cocok dicocokkan dengan khalayak yang hendak menyambut catatan. Langkah berikutnya ialah guru hendak memastikan tujuan komunikasi yang nyata misalnya guru menyampaikan catatan supaya anak didik melakukan kewajiban.

Kata Kunci : Komunikasi, Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

1. Pendahuluan

Golongan ataupun komunitas merupakan suatu media yang menampung banyak orang serta objek-objek; banyak orang dalam badan yang berupaya menggapai tujuan bersama. Bagi Kertajaya Hermawan(2008: 34) golongan merupakan sebagian orang yang silih hirau satu serupa lain lebih dari yang sepatutnya, dimana dalam suatu golongan terjalin kedekatan individu yang akrab dampingi para badan golongan itu sebab terdapatnya kecocokan interest ataupun values.

Terdapat sebagian arus komunikasi yang berjalan dalam komunikasi golongan, ialah arus komunikasi lurus yang terdiri dari atas kebawah (downward communication) serta arus komunikasi dari dasar ke atas (upward communication) dan arus komunikasi yang berjalan antara serta

diantarabagian dalam kadar yang serupa. Arus komunikasi ini diketahui dengan julukan komunikasi mendatar. Serta komunikasi diagonal, komunikasi dalam golongan antara seorang dengan yang lain yang satu serupa lain berlainan dalam kedudukandan unitnya. Komunikasi diagonal tidak membuktikan kekakuan begitu juga dalam komunikasi lurus, namun tidak pula membuktikan kedekatan begitu juga dalam komunikasi mendatar.(Pace serta Faules dalam Mulyana, 2010: 189- 195) Desember 2019 terhambur data kalau masyarakat Wuhan, Provinsi Hubei, Cina tiba- tiba terkena virus yang melanda saluran respirasi. Sehabis diawasi lebih jauh, nyatanya penyakit ini berlainan dari pneumonia lazim. Setelah itu penyakit ini diberi julukan " COVID-19". Corona Virus Diseases(Covid19), ialah semacam virus flu yang

sesungguhnya terkategori versi lama. Sebab sedang sedikitnya wawasan kedokteran mengenai virus itu, cuma dalam durasi pendek virus itu mulai menabur ke beberapa besar arah negeri di bumi. Awal mulanya 100 negeri tercantum Indonesia. Membunuh lebih dari 3. 500 jiwa, serta memindahkan pada lebih dari 110. 000 orang di bumi. 2020 ialah dini endemi ini menyebar ke bermacam arah bumi. Dengan pengalaman serta penindakan yang amat sedikit mengenai versi virus ini, membuat daya penguasa kesusahan dalam mengutip aksi penindakan. Kebijakan juga berubah- ubah. Walaupun Corona pemicu COVID- 19 sesungguhnya terkategori virus lama, tetapi permasalahan endemi COVID- 19 sedang lumayan biasa untuk beberapa besar warga bumi. Selanjutnya sekerat asal usul mengenai Corona serta akibatnya untuk kehidupan khususnya di aspek pembelajaran sehabis covid- 19 diumumkan selaku endemi garis besar. Corona sendiri sesungguhnya tidaklah versi virus terkini. Julukan Corona yang berarti kekuasaan berawal dari bahasa latin. Wujud virus ini semacam pakis yang muncul pergi semacam kekuasaan. Para ilmuan dikala itu awal kali memencilkan virus itu pada tahun 1937 yang menimbulkan bronkitis meluas pada angsa.

Virus corona bagi(Fadli, 2020) semacam penyakit flu serta siapapun dapat terkena paling utama bocah, anak kecil serta orang dengan kebal yang lemas. Spesial buat COVID- 19 era inkubasi belum dikenal tentu, cuma saja pada umumnya mencuat 2- 14 hari sehabis virus itu masuk ke dalam badan. Upaya penguasa dalam mengatasi endemi telah bermacam berbagai usaha. Tidak hanya kesehatan, pula berakibat pada ekonomi Indonesia. Pengangguran bertambah disebabkan pelakon upaya memencet kehilangan

dengan metode merumahkan pekerjanya(Rizal, 2020).

Usaha memencet penyebaran endemi, semua badan pembelajaran pula ditutup(Aji, 2020). Akibat endemi untuk bumi pembelajaran terdapat 2, antara lain yang awal merupakan akibat waktu pendek ialah sedang banyak keluarga yang kesusahan dengan tata cara penataran dari rumah dengan cara online. Kedua merupakan akibat waktu jauh ialah pandangan kesamarataan serta kenaikan ketidaksetaraan dampingi golongan warga serta antardaerah di Indonesia.

Departemen Pembelajaran membagikan antusias untuk anak didik buat menciptakan kesempatan kegiatan sehabis kelulusan. Suasana jadi berganti sehabis terdapatnya endemi yang mewajibkan bumi pembelajaran pula menjajaki ceruk bagaimanapun triknya dengan tidak melalaikan cara penataran memakai tata cara online(Aji, 2020). Banyak perihal yang jadi hambatan dalam data oleh guru serta anak didik, alat serta infrastruktur yang tidak mencukupi, akses internet yang terbatas, serta kurang siapnya perhitungan di semua sekolah salah satunya Sekolah Bawah Negara 6 Panjer. Sekolah Bawah Negara 6 Panjer tercantum area dalam alam merah yang menuntut sekolah- sekolah melaksanakan penataran dengan cara online.

Aktivitas itu wajib direncanakan lebih dulu yang dicocokkan dengan suasana, modul, situasi anak didik serta ketersediaan alat penataran. Tetapi, aktivitas berlatih hadapi hambatan dimana terdapatnya endemi covid- 19. Endemi Covid- 19 berakibat besar pada bermacam zona, salah satunya pembelajaran. Dengan terdapatnya endemi ini, ini ialah salah satu hambatan untuk tiap guru, sebab mereka belum memahami siswanya khususnya untuk anak didik yang terkini masuk sekolah.

Kerjasama dengan para orang berumur amat diperlukan dikala ini, Kepala Sekolah Ketut Swandewi Jelantik SDN 06 Panjer Denpasar, melaporkan kalau “Semenjak 16 Maret 2020 SDN 06 Panjer melakukan cara penataran alat online serta alat sosial ialah WhatsApp Tim(WAG), Google Form, Zoom, Film Call perihal ini bermaksud supaya anak didik bisa menguasai uraian yang di bagikan oleh ayah atau bunda guru, serta melatih diri dalam pemakaian Information Technology ataupun IT.”

Dalam membagikan modul penataran dengan alat online serta alat sosial terdapat sebagian halangan yang dialami, hendak namun kita bisa menanggulangi halangan itu dengan strategi komunikasi alhasil anak didik senantiasa bisa menjajaki cara pembelajaran

Komunikasi antara guru serta partisipan ajar dalam cara penataran ialah salah satu pandangan berarti yang memastikan mutu cara penataran. Tidak hanya itu, sikap guru serta partisipan ajar dalam cara penataran hendak memastikan wujud komunikasi yang dipakai. Tujuan penataran yang akan digapai, strategi penataran yang hendak dipakai, keputusan- keputusan yang harus dilaksanakan dalam penataran, konsep penataran yang wajib dilaksanakan, seluruh perihal itu wajib sanggup dilaksanakan oleh guru dengan membuat komunikasi yang efisien dengan semua masyarakat sekolah.

Cara penataran di dalam kategori ialah cara alih bentuk catatan edukatif berbentuk modul penataran dari guru pada partisipan ajar. Kesuksesan cara penataran hendak amat terkait pada efektifitas cara komunikasi yang terjalin antara guru dengan partisipan ajar. Guru ialah pihak yang sangat bertanggungjawab kepada berlangsungnya komunikasi yang

efisien dalam cara penataran, alhasil guru selaku pengajar dituntut buat mempunyai keahlian berbicara yang bagus supaya menciptakan cara penataran yang efisien, cocok dengan tujuan penataran.

Alangkah juga cerdas serta besar wawasan seseorang guru jika tidak sanggup mengkomunikasikan benak, wawasan serta wawasannya pasti tidak hendak sanggup membagikan alih bentuk pengetahuannya pada para siswanya. Sebaliknya alat komunikasi ialah biasa yang bermanfaat selaku perantara yang mengantar data dari pangkal serta akseptor. Ilustrasi dari alat komunikasi antara lain, tv, film, radio, gambar, rekaman audio, lukisan yang diproyeksikan, materi- materi edisi. Sebaliknya alat komunikasi dalam pembelajaran serta penataran antara lain, alat berplatform orang, alat berplatform edisi, alat berplatform visual, alat berplatform Audio- Visual, alat berplatform computer, serta eksploitasi bibliotek selaku pangkal berlatih.(Azhar Arsyad, 2002: 3).

Memandang berartinya strategi komunikasi yang efisien sepanjang era endemi meski lewat online, hingga periset mau mengutip kepala karangan “Strategi Komunikasi Dalam Cara Penataran Di Era Endemi(Riset Pada SDN 6 Panjer)”.

2. Kajian Pustaka

Strategi komunikasi Komunikasi adalah suatu proses menyampaikan pesan dari individu kepada individu yang lain, dari individu kepada kelompok atau dari golongan kepada kelompok sehingga mendapatkan feedback dengan cara dua arah atau lebih. Komunikasi atau dalam bahasa inggris communication berasal dari tutur latin communis yang maksudnya “serupa”, communication yang maksudnya “membuat serupa. Bereslon dan Stainer mengemukakan bahwa komunikasi

adalah suatu cara penyampaian data, buah pikiran, marah, kemampuan, dan lain- lain. Lewat penggunaan simbol- simbol seperti perkata, lukisan, nilai, dan lain- lain(Emadwiandr, 2013).

Strategi penataran dikala pandemi

Strategi penataran merupakan kategorisasi metode yang bermacam- macam dalam membimbing, serta hendak berlainan satu dengan yang lain. Endemi menyebabkan strategi penataran jadi berganti dari umumnya. Perihal ini menimbulkan para guru membiasakan strategi penataran dikala endemi buat senantiasa bisa mengantarkan modul penataran pada siswanya dengan bagus serta efisien,(Suhendro, 2020). Dalam suasana endemi, guru betul- betul mempersiapkan strategi penataran sebab anak yang sedang bersandar di sekolah bawah khususnya kategori satu, sedang mempunyai dunianya sendiri.

Strategi komunikasi ialah pandangan berarti dalam penataran. Seseorang pengajar wajib ahli berbicara supaya uraian mengenai modul penataran yang diserahkan olehnya gampang dimengerti para partisipan ajar. Strategi komunikasi yang direncanakan pengajar tidak cuma berperan biar pelajarannya gampang dimengerti, namun supaya atensi partisipan ajar lebih besar dalam menjajaki cara penataran. Dengan sedemikian itu, penataran hendak lebih efisien, serta partisipan ajar hendak mempunyai hasil yang lebih bagus pula. Modul yang gampang dipahami, pengajar yang cerdas berbicara, serta aspek pendukung lain semacam terdapatnya sistem reward serta punishment, dan alat serta infrastruktur pendukung berlatih yang mencukupi hendak membuat partisipan ajar lebih bersemangat dalam berlatih. Strategi komunikasi berlatih yang pas pula hendak membuat atmosfer berlatih lebih aman serta pengajar bisa mempunyai

pengawasan lebih pada partisipan didiknya. Strategi komunikasi akrab kaitannya dengan tujuan yang mau digapai serta permasalahan ataupun akibat yang wajib diperhitungkan, kemudian merancang dengan teliti tujuan itu. Tidak cuma keadaan itu, penilaian pula berarti diaplikasikan berjangka. Tujuannya supaya pihak sekolah tercantum pengajar ketahui, sepanjang mana partisipan ajar berkembang

3. Metode Penelitian

Riset ini memakai tipe riset deskriptif kualitatif sebab riset ini mencari cerminan satu golongan orang buat menggapai tujuan golongan itu, alhasil kejadian golongan itu bisa terbongkar dengan cara nyata serta cermat. Riset kualitatif bertabiat individual yang diamati dari ujung penglihatan kontestan dengan cara deskriptif yang melukiskan sesuatu kasus cocok dengan terdapatnya kenyataan dilapangan. Riset dicoba pada subjek guru SD Negara 6 Panjer hal strategi komunikasi yang dicoba supaya bisa efisien dalam cara penataran di era endemi. Jenis riset analisa dicoba determinasi dasar analisa(bagian of analisa), uraian bagian analisa merupakan guna empiris yang tujuan penelitiannya dicoba dengan bermacam metode yang terdapat. Dengan bagian analisa yang di seleksi dalam riset ini merupakan strategi komunikasi yang dicoba oleh guru pada anak didik dalam cara berlatih membimbing di era endemi di SD Negara 6 Panjer. Dalam riset ini yang jadi informan merupakan guru serta kepala sekolah SD Negara 6 Panjer. Metode determinasi informan dalam riset ini memakai Metode purposive ilustrasi ialah bersumber pada patokan yang di dimanfaatkan dalam riset ini. Keriteria dalam riset ini yang jadi informan merupakan kepala sekolah serta guru SD Negara 6 Panjer yang

dengan cara langsung melaksanakan cara penataran dengan cara online pada anak didik. Metode analisa informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan metode analisa informasi di alun- alun.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penataran daring ialah penataran yang memakai jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, elastisitas, serta keahlian buat menimbulkan bermacam tipe interaksi penataran(Sadikin serta Hamidah, 2020). Penataran daring wajib senantiasa dilaksanakan cocok dengan cara penataran yang dilaksanakan pada dikala penataran luring. Perihal itu dicoba supaya tujuan penataran senantiasa berhasil. Bersumber pada hasil riset serta pemantauan strategi membimbing guru SD N 6 Panjer kala Endemi covid- 19 guru sudah mempraktikkan sebagian bentuk penataran. Sebagian bentuk penataran yang diaplikasikan di SD N 6 Panjer ialah: visit home(kunjungan rumah) serta online ataupun lazim diucap daring(dalam jaringan). Bunda Ketut Swandewi Jelantik berlaku seperti kepala sekolah SD N 6 Panjer membagikan uraian hal sekolah visit home serta online.

Jadi penataran di SD N 6 Panjer memakai penataran online. penataran online dicoba memakai aplikasi WahtsApp mulai dari bulan Januari hingga saat ini. Jadi kita buat tim kategori cocok golongan masing- masing supaya mempermudah anak didik dalam menyambut kewajiban. Pada saat penataran online ini kewajiban hendak dikirim 4 kali dalam sepekan, ialah hari Senin- Kamis serta dikirimkan dekat jam 8 pagi".(Jumat, 10 Desember 2021).

Strategi Komunikasi.

Strategi komunikasi guru di SD N 6 Panjer dipakai selaku usaha dalam membimbing pada murid- murid supaya

catatan yang di informasikan guru bisa diperoleh dengan bagus oleh murid- murid. Bersumber pada observasi periset, guru- guru SD N 6 Panjer tetap membenarkan apa yang di informasikan bisa diperoleh dengan bagus oleh anak didik, tidak hanya itu dalam cara pendapatan catatan guru pula tetap membina supaya murid- anak didik bisa menyambut catatan cocok yang guru mau. Perihal ini cocok dengan tujuan komunikasi ialah:

To secure understanding merupakan jenjang dimana strategi komunikasi bermaksud buat membenarkan kalau komunikasi bisa di pahami dengan catatan yang diserahkan komunikator.

Semacam yang dicoba oleh Ketut Swandewi Jelantik pada Anak didik SD N 6 Panjer ialah" yang belum mengerti mari ambil tangannya" dengan memandang murid- murid mengangku tangan mengenali siapa yang telah paham serta mengerti isi catatan yang disampainnya.

Berikutnya ialah, *to establish acceptance*. Tujuan komunikasi ini ialah pembinaan ataupun pengerjaan catatan yang diperoleh oleh komunikasi. Komunikasi ini membina akseptor catatan supaya bisa menyambut catatan cocok yang komunikasi diharapkan. Pembinaan komunikasi pada komunikasi bisa berbentuk uraian balik sehabis komunikasi mengantarkan catatan. Semacam yang dicoba pada Anak didik SD N 6 Panjer" jadi kanak- kanak wajib apa mulanya?, iya benar sekali wajib berharap tiap hendak melaksanakan aktivitas apapun". Dengan terdapatnya uraian balik pada komunikasi hingga komunikasi berambisi komunikasi bisa menguasai cocok apa yang komunikasi diharapkan. Sehabis komunikasi menguasai isi catatan yang di informasikan komunikasi, hingga komunikasi mendesak komunikasi buat

melaksanakan apa yang komunikator mau. Perihal ini cocok semacam yang Ketut Swandewi Jelantik ungkapkan“ kanak- kanak telah mengerti betul, jika telah mengerti berarti kanak- kanak wajib berharap tiap hendak melaksanakan aktivitas apapun. Perihal ini cocok dengan to motivate action ialah mendesak komunikasi buat melaksanakan aksi cocok dengan yang komunikator mau.

Berikutnya, supaya pesan-pesan yang di informasikan oleh guru dapat

pas target hingga guru wajib mengidentifikasi sasaran- sasaran ataupun khalayak yang dituju supaya gampang dalam cara penyampaian serta pendapatan catatan. Metode guru memahami khalayak ataupun anak didik ialah dengan mengenali kerangka balik anak didik. Contoh guru hendak bertanya langsung ke orang tua anak didik dan. Bersumber pada observasi serta pemantauan periset, strategi komunikasi itu cocok dengan bentuk strategi komunikasi Anwar

Arifin, ialah memahami khalayak. Kala hendak melaksanakan komunikasi, amat berarti seorang buat mengidentifikasi ataupun mengenali dengan siapa kita berdialog. Sebab seluruh bagian komunikasi hendak kita maanfaatkan cocok dicocokkan dengan khalayak yang hendak menyambut catatan. Langkah berikutnya ialah guru hendak memastikan tujuan komunikasi yang nyata misalnya guru menyampaikan catatan supaya anak didik melakukan kewajiban.“ kanak-kanak tugasnya digarap lo betul” Semacam yang dicoba Ketut Swandewi Jelantik berlaku seperti Kepala Sekolah. Dalam cara penataran guru SD N 6 Panjer hingga di perlukan alat. Alat disini dipakai selaku alat memudahkan jalannya komunikasi guru pada anak didik. Alat merupakan perlengkapan(alat) yang dipakai buat komunikasi

sebaliknya komunikasi merupakan pengiriman serta pendapatan catatan yang dicoba 2 orang ataupun lebih alhasil catatan yang dimaksudkan bisa dimengerti oleh komunikan. Hingga bisa perlengkapan ataupun alat komunikasi yang dipakai selaku pengiriman serta pendapatan catatan yang dicoba antara 2 orang ataupun lebih alhasil catatan yang dimaksudkan bisa tersampaikan pada komunikan. Selanjutnya wujud media- media yang dipakai di SD N 6 Panjer yaitu:

1. Media cetak

Dalam cara strategi komunikasi, perlengkapan yang dipakai buat menolong memperlancar cara komunikasi ialah alat cap. Alat cap disini berbentuk novel. Walaupun cara berlatih membimbing sepanjang endemi Covid-19 memakai sistem visit home serta online, namun novel pula senantiasa saja dipakai buat berlatih membaca, menulis, serta berhitung. walaupun ini sekolahnya dicoba online serta visit home kanak- kanak pula senantiasa belajarnya memakai novel. Sebab guru pula membagikan kewajiban yang setelah itu wajib digarap oleh para anak didik”(Jumat, 10 Desember 2021).

Walaupun sekolah dicoba dengan cara online novel pula amat berarti. Guru hendak memerintahkan kanak- kanak buat tetap membaca, belajar menulis, belajar membaca, dan melakukan tugas- tugas dari bunda guru.

Bersumber pada observasi periset, sering- kali orang tua anak didik dimohon buat muncul di sekolah buat mengutip kewajiban. Meski orang tua anak didik dimohon tiba kesekolah, orang tua anak didik wajib senantiasa mematuhi peraturan 3M(Membersihkan tangan, memakai masker, dan melindungi jarak) usaha ini dicoba cocok dengan peraturan serta aturan yang terdapat.

Setelah itu sehabis menaati aturan itu orang tua anak didik bisa mengutip

kewajiban. Kewajiban itu berbentuk memberi warna serta memasang lukisan dengan catatan. Kala mengutip kewajiban cuma orang tua anak didik yang diperkenankan mengutip tanpa membimbing buah hatinya sebab selaku usaha buat menghindari adanya gerombolan.

Aplikasi ini dipakai selaku mengantarkan catatan berbentuk audio serta audio visual. Metode penggunaannya ialah selaku selanjutnya: Pada mulanya audio disini dipakai selaku alat alat buat memutar lagu kala akan gimnastik. Namun sepanjang endemi covid- 19 ini audio dipakai selaku alat komunikasi guru dalam cara berlatih membimbing paling utama kala sekolah online. Ketut Swandewi Jelantik berlaku seperti Kepala Sekolah SD N 6 Panjer mengatakan. audio dipakai guru selaku alat guru mengantarkan tugas-tugas serta pula dipakai selaku merekam suara guru kala mengirimkan kewajiban berbentuk catatan suara".(Jumat, 10 Desember 2021).

Selanjutnya merupakan penyampaian alat lewat audio yang lazim diucap voice note pada aplikasi WhatsApp, voice note ialah penyampaian catatan suara lewat aplikasi WhatsApp.

Dalam cara strategi komunikasi penataran guru, alat yang dipakai buat menolong memperlancar cara komunikasi ialah audio visual. Dengan memakai audio visual, guru bisa mengirimkan suara yang lukisan. Alat ini bisa memudahkan guru mengantarkan catatan pada murid- murid. Wujud audio visual yang guru jalani kala membimbing sepanjang sekolah online merupakan film yang dikirimkan guru lewat WhatsApp. Film itu bisa berbentuk kewajiban dan film permintaan yang direkam guru setelah itu dikirimkan buat murid- murid lewat WhatsApp.

Buat bisa memastikan catatan komunikasi lewat aplikasi Whatsapp itu

bisa tersampaikan dengan bagus ke komunikator 2, hingga komunikator 1 memastikannya dengan metode mengabsen serta memeriksa kewajiban yang digabungkan pada hari itu. Alhasil dengan sedemikian itu guru bisa mengenali siapa yang belum mengakulasi kewajiban alhasil guru bisa menghubunginya dengan cara individu lewat aplikasi yang serupa ialah whatsapp

Pembahasan

Penilaian Strategi komunikasi guru dalam cara penataran di era endemi di SDN 6 Panjer Denpasar Strategi komunikasi membimbing ialah upaya- upaya guru dalam mengantarkan catatan, supaya catatan yang di informasikan guru bisa diperoleh dengan bagus oleh anak didik. Dari paparan informasi diatas, dikenal kalau strategi komunikasi guru dalam membimbing di era endemi covid- 19 guru SD N 6 Panjer amat berarti kepada berlangsungnya komunikasi guru dengan anak didik. Terlebih lagi dari terdapatnya covid- 19 sekolah tidak bisa berjalan dengan wajar. Sekolah-sekolah dicoba dengan metode online lewat daring.

Walaupun sekolah dicoba dengan cara online pemakaian alat cap pula senantiasa dipakai. Pemakaian alat cap semacam novel catat, novel pustaka, dan majalah senantiasa dipakai guru dalam mengantarkan ilmu pada murid- murid. Berikutnya ialah sekolah yang dicoba dengan cara online. Dimana murid- murid memperoleh kewajiban lewat tim kategori tiap- tiap yang terdapat diaplikasi WhatsApp. Kewajiban yang diserahkan oleh guru bisa berbentuk kewajiban menulis, membagi. Walaupun sekolah tidak dilaksanakan di sekolah, guru SD N 6 Panjer senantiasa memperjuangkan mengantarkan pesan-pesan yang inovatif, dan memiliki ilmu- ilmu yang berguna supaya anak didik

senantiasa berprestasi. Perihal ini cocok dengan visi SD N 6 Panjer ialah Adib akhlak terhormat, trampil, inovatif, pintar, serta berprestasi.

Strategi komunikasi guru di SD N 6 Panjer dipakai selaku usaha dalam membimbing pada murid- murid supaya catatan yang di informasikan guru bisa diperoleh dengan bagus oleh murid- murid. Bersumber pada observasi periset, guru- guru SD N 6 Panjer tetap membenarkan apa yang di informasikan bisa diperoleh dengan bagus oleh anak didik, tidak hanya itu dalam cara pendapatan catatan guru pula tetap membina supaya murid- anak didik bisa menyambut catatan cocok yang guru mau. Perihal ini cocok dengan tujuan komunikasi ialah To secure understanding merupakan jenjang dimana strategi komunikasi bermaksud buat membenarkan kalau komunikasi bisa di paham dengan catatan yang diserahkan komunikator. Berikutnya ialah, to establish acceptance. Tujuan komunikasi ini ialah pembinaan ataupun pengerjaan catatan yang diperoleh oleh komunikasi. Komunikasi ini membina akseptor catatan supaya bisa menyambut catatan cocok yang komunikasi diharapkan. Pembinaan komunikasi pada komunikasi bisa berbentuk uraian balik sehabis komunikasi mengantarkan catatan. Dengan terdapatnya uraian balik pada komunikasi hingga komunikasi berambisi komunikasi bisa menguasai cocok apa yang komunikasi diharapkan. Bersumber pada observasi serta pemantauan periset, strategi komunikasi itu cocok dengan bentuk strategi komunikasi Anwar Arifin, ialah memahami khalayak. Kala hendak melaksanakan komunikasi, amat berarti seorang buat mengidentifikasi ataupun mengenali dengan siapa kita berdialog. Sebab seluruh bagian komunikasi hendak kita maanfaatkan cocok dicocokkan dengan khalayak yang

hendak menyambut catatan. Langkah berikutnya ialah guru hendak memastikan tujuan komunikasi yang nyata misalnya guru menyampaikan catatan supaya anak didik melakukan tugas

5. Kesimpulan

Bersumber pada observasi serta pemantauan periset, kala hendak melaksanakan komunikasi, amat berarti seorang buat mengidentifikasi ataupun mengenali dengan siapa kita berdialog. Sebab seluruh bagian komunikasi hendak kita maanfaatkan cocok dicocokkan dengan khalayak yang hendak menyambut catatan. Langkah berikutnya ialah guru hendak memastikan tujuan komunikasi yang nyata misalnya guru menyampaikan catatan supaya anak didik melakukan kewajiban, Redudency, Guru SD N 6 Panjer mengatakan komunikasinya memakai tata cara redudency. Komunikasi dengan tata cara ini dipakai buat pengaruhi khalayak ataupun komunikasi dengan mengulang- ulang catatan yang di informasikan komunikasi. Canalizing, Guru SD N 6 Panjer dalam berbicara pula memutuskan tata cara canalizing. Canalizing ialah usaha guru mengubah anak dengan metode merubahnya berdikit- dikit. Ita Setyosari berlaku seperti guru SD N 6 Panjer.

Informatif, Dalam mengantarkan catatan pada anak didik, walaupun guru mengantarkan uraian memakai bahasa yang simpel, guru pula senantiasa melaksanakan penataran yang sesungguhnya. Semacam yang di ungkapkan oleh Sukatin berlaku seperti guru SD N 6 Panjer. Persuasif,

Usaha guru dalam membimbing anak didik ialah dengan pengaruhi anak didik. Usaha ini dipakai supaya anak didik bisa melaksanakan apa yang di instruksikan oleh guru. Semacam yang di ungkapkan oleh Sukatin berlaku seperti guru SD N 6 Panjer. Edukatif,

Usaha ini bermuatan pengajaran guru pada murid- murid supaya anak didik senantiasa melakukan bagus. Edukatif pula ialah usaha guru yang tetap menuntun anak didik ke arah yang lebih bagus lagi. Semacam yang di ungkapkan oleh Sukatin berlaku seperti guru SD N 6 Panjer. Cursive, Tiap sekolah tentu mempunyai aturannya tiap- tiap. Ketentuan itu dipakai sekolah supaya bisa dilaksanakan oleh badan sekolah bagus itu murid- murid, guru, dan aparat yang lain. Semacam perihalnya aturan teratur di sekolah.

Komunikasi ini membina akseptor catatan supaya bisa menyambut catatan cocok yang komunikasi diharapkan. Pembinaan komunikator pada komunikasi bisa berbentuk uraian balik sehabis komunikator mengantarkan catatan. Dengan terdapatnya uraian balik pada komunikasi hingga komunikator berambisi komunikasi bisa menguasai cocok apa yang komunikasi diharapkan. Strategi komunikasi itu cocok dengan bentuk strategi komunikasi Anwar Arifin, ialah memahami khalayak. Kala hendak melaksanakan komunikasi, amat berarti seorang buat mengidentifikasi ataupun mengenali dengan siapa kita berdialog. Sebab seluruh bagian komunikasi hendak kita manfaatkan cocok dicocokkan dengan khalayak yang hendak menyambut catatan. Langkah berikutnya ialah guru hendak memastikan tujuan komunikasi yang nyata misalnya guru menyampaikan catatan supaya anak didik melakukan tugas

6. Daftar Pustaka

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 No. 5.
- Efendi, Onong, U. (1992). *Spektrum Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, O. U. (2001). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Ernita Arif, Aida Vitayala S Hubeis Basita Ginting Sugihen Ninuk Purnaningsih, A. S. (2014). *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. *Teknodik*, 18 no 1
- Fadli, dr. R. (2020). *Coronavirus*. Retrieved from halodoc website: <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
- Iriantara, Yosai, usep syarifudin. (2013). *komunikasi pendidikan*. Bandung: simbiosis rekatama media.
- Kompas.com. (2020). 5 Langkah Susun Strategi Pendidikan di Masa Depan Pasca Pandemi. Retrieved from <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/09/180742171/5-langkah-susun-strategi-pendidikan-di-masa-depan-pasca-pandemi?page=all>
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*
- Muzarofah, Tri Nuria. 2020. *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di PG T Robbani Cendekia Jenangan)*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponogo.
- Nasution, M. I. P. (2016). *Strategi pembelajaran efektif berbasis mobile learning pada sekolah*

- dasar. IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 10(1).
- Nofrion. Komunikasi Pendidikan Penerapan teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nursobah, A., Dedih, U., Hapid, H., & Nurhamzah, N. Dampak pembelajaran daring terhadap penguatan literasi informasi dalam budaya akademik mahasiswa.
- Rahmawati, D. S (2009). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Rawung, I. Y. (2019). Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar di SD GKST II Poso Kota Utara. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1.
- Rizal, J. G. (2020). Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia? Retrieved from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia->
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 15-32.
- Ruslan, R. (2003). Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19. Jurnal Biodik, 6(2), 214-224
- Soyomukti, Nuraini. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suyahman. (2016). Implementasi Strategi Komunikasi Pembelajaran Dan Kepemimpinan Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Yang Berkualitas. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Ulfa, Maria. 2017. Strategi Komunikasi Guru Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP Filial (Studi Pada Siswa Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Palembang). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Wahyono, E. (2020). Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? Retrieved from Detik.com website: <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>